

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan:

1. Pelarut aseton mampu mengekstrak klorofil lebih banyak yaitu 41,1074 mg/l sedangkan dengan pelarut etanol ekstrak klorofil yang didapat sebanyak 25,3049 mg/l ini karena aseton memiliki titik didih yang lebih rendah sehingga klorofil cenderung lebih stabil dibandingkan dengan etanol yang memiliki titik didih yang tinggi sehingga klorofil cepat mengalami dekomposisi.
2. Semakin tinggi konsentrasi pelarut ( 60%, 70%, 80% ) maka total klorofil yang dihasilkan semakin meningkat ini dikarenakan polaritas pelarut yang semakin menurun sehingga kemampuan pelarut untuk mengekstrak meningkat karena mendekati kepolaran klorofil.
3. Setelah dilakukan uji stabilitas klorofil, hasil yang didapat adalah klorofil dapat stabil di tempat yang gelap. Klorofil dengan pelarut aseton 98% adalah klorofil yang stabil.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang didapat, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pembuatan produk klorofil dalam bentuk pasta atau bubuk.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan menjaga temperatur penyimpanan klorofil untuk melihat kestabilan klorofil.